

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana metode pengumpulan data, menggunakan teknik pendekatan, dan analisis data agar memudahkan para pembaca mengetahui tujuan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan antropologi sebagai acuannya, yaitu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan ini dapat memberikan upaya penulis untuk memahami perspektif atau pengalaman hidup, dari subjek penelitian yang diperoleh dari informan melalui pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵⁵

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah wilayah Desa Sungai Bakung RT 4, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun memilih desa ini sebagai penelitian karena di desa tersebut tempat melaksanakan tradisi *balabuh sasaji* buaya *karamat*.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ulama atau Tokoh agama terhadap kepercayaan tradisi *balabuh sasaji* buaya *karamat* yang berada di luar desa ataupun di desa Sungai Bakung, kemudian *Tatuha* ritual dan beberapa Keluarga dari garis keturunan yang ikut melaksanakan tradisi *balabuh sasaji* buaya *karamat* di desa Sungai Bakung RT 4 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Dalam penelitian ini

⁵⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian: Teknik Wawancara* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 30.

menggunakan teknik *purposive sampling* teknik ini disebut juga dengan teknik sampel bertujuan dengan menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap subjek penelitian yang akan diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli dibidangnya atau paling mengetahui suatu peristiwa tertentu dan sebagainya.⁵⁶

3. Objek Penelitian

Adapun objek dari Penelitian ini adalah prosesi dilaksanakannya tradisi *balabuh sasaji* buaya *karamat* di desa Sungai Bakung RT 4 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar kemudian faktor-faktor mendasar melakukan tradisi *balabuh sasaji* termasuk ke dalam objek penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan informasi mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁵⁷ Data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵⁸ Sedangkan menurut Amirin data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber atau informan yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian yang dibutuhkan.⁵⁹

2. Sumber Data

Dalam sumber data penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh, adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah Ulama atau Tokoh agama di luar desa atau di dalam desa Sungai Bakung tersebut, *Tatuha*

⁵⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian: Menentukan Subjek Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 65.

⁵⁷Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2006), 61.

⁵⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

⁵⁹Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 132.

ritual sebagai pemimpin acara *balabuh sasaji*, kemudian beberapa Keluarga dari garis keturunan yang ikut melaksanakan tradisi *balabuh sasaji* buaya *karamat*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan relevan, teknis yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya secara langsung dengan bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁶⁰ Jenis wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶¹ Maka penulis berhadapan langsung dengan informan untuk melakukan wawancara tanpa menggunakan pedoman wawancara tetapi berusaha menjaga, dan mempertahankan fokus pembicaraan yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang digali melalui teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi Ulama atau Tokoh agama terhadap kepercayaan dan perilaku masyarakat dalam tradisi *balabuh sasaji* buaya *karamat* di desa Sungai Bakung Kabupaten Banjar.

⁶⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian: Teknik Pengumpulan dan Instrumen Pengumpul Data* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2022), 116.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai cara mengadakan catatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu dan kelompok yang diteliti secara langsung.⁶² Observasi penelitian ini dilakukan dalam bentuk partisipan pasif (*passive participation*) dalam penelitian ini penulis datang di tempat kegiatan untuk diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen informasi yang didokumentasikan dengan tulisan, tindakan, pengalaman dan keyakinan. Dalam hal ini berupa seperti catatan harian, kumpulan surat pribadi, kaset rekaman, foto dan sebagainya.⁶³ Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah tentang lokasi penelitian, jumlah penduduk, dan hasil dokumentasi pelaksanaan tradisi *balabuh sasaji* buaya *karamat* di desa Sungai Bakung Kabupaten Banjar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴

Kemudian teknik analisis data adalah untuk menyederhanakan data agar dapat memudahkan dalam membaca dan menginterpretasikan data. Data yang telah terkumpul kemudian disusun dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif, adapun jenis analisis yang digunakan oleh penulis ialah analisis data model interaktif.

⁶²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian: Teknik Pengumpulan dan Instrumen Pengumpul Data* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁶³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian: Teknik Pengumpulan dan Instrumen Pengumpul Data* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2022), 131.

Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas”.⁶⁵

Kemudian teknik analisis Miles dan Huberman adalah yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh penulis kualitatif.⁶⁶ Adapun yang digunakan dalam analisis model seperti ini memiliki beberapa langkah yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.⁶⁷

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka dari karena itu perlunya reduksi data dengan merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2022), 133.

⁶⁶Sira, “Analisis Data Kualitatif” dalam https://lms.syamok.unm.ac.id/pluginfile.php/458566/mod_resource/content/1/PERTEMUAN%2014.%20TEKNIK%20ANALISIS%20DATA.pdf, diakses pada 23 Desember 2023..

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2022), 134.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, kemudian Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.⁶⁸ Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶⁹

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2022), 137.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2022), 142.